

PENGARUH OPERATING PROFIT MARGIN DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018

Novita Agustin Iswandiyah¹, Martha Suhardiyah²,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ^{1,2}
novitagustin27@gmail.com¹, Martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Manfaat dari observasi ini adalah guna memenuhi efek *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang terdapat di BEI pada tahun 2014-2018. Observasi ini memakai model kuantitatif, memakai sampel perusahaan farmasi yang tercantum di BEI periode 2014-2018 sebanyak 6 perusahaan. Analisis data yang dipakai di observasi ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, dan Pengujian Uji t dan Uji F. Hasil Penelitian Uji-t, didapatkan signifikan sebanyak $0,527 > 0,05$ sehingga *Operating Profit Margin* tidak berdampak terhadap harga saham perusahaan. Hasil Penelitian Uji-t, didapatkan signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$ sehingga *Price to Book Value* berdampak terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan Hasil Penelitian Uji-F, didapatkan signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$ sehingga *Operating Profit Margin* dan *Price to Book Value* berdampak secara simultan terhadap harga saham perusahaan.

Kata kunci: *Operating Profit Margin (OPM)*, *Price to Book Value (PBV)*, Harga Saham.

ABSTRACT

The benefits of this study is to fulfill the effect of *Operating Profit Margin (OPM)* and *Price to Book Value* on Stock Harga in Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The method uses in this study is quantitative, with a sample of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period of 6 companies. The data analysis technique use is the Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient, Determination Coefficient, and T-Test and F-Test. The results of the t-Test Research, obtained a significance of $0.527 > 0.05$ so that *Operating Profit Margin* has no effect on the company's stock price. T-Test Research Results, obtained a significant of $0,000 < 0.05$ so that *Price to Book Value* affects the company's stock price. While the F-Test Research Results, obtained with a significant of $0,000 < 0.05$ so that *Operating Profit Margin* and *Price to Book Value* simultaneously affect the company's stock price.

Keyword: *Operating Profit Margin (OPM)*, *Price to Book Value (PBV)*, Stock Price.

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni pasar modal yang berada di Indonesia. Salah satu daya pikat bagi seorang investor yakni harga saham.

Saham yang berada di BEI yakni bukan harga saham tetap, melainkan dapat berubah ubah sewaktu-waktu. Harga bisa saja naik ataupun turun, dengan adanya dua faktor seperti faktor dalam dan luar. Faktor dalam biasanya didapat di dalam perusahaan sedangkan faktor luar biasanya didapat di luar perusahaan. Faktor dalam bisa dikerjakan oleh manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternal tidak.

Sektor usaha yang tercantum di BEI salah satunya adalah sektor farmasi. Pada umumnya permasalahan yang terjadi di kesehatan sangat bersangkutan dengan kesiapan obat-obat yang diperlukan oleh masyarakat.

OPM yakni salah satu rasio yang mampu menilai sejauh mana perusahaan mendapatkan laba usaha dari penjualan bersih yang didapatkan dari periode tertentu. OPM juga dapat menunjukkan hasil murni dari perusahaan tetapi hasil tersebut juga dapat mengabaikan kewajiban finansial seperti bunga dan kewajiban pada pemerintah.

Rasio PBV ialah rasio yang dapat menentukan seberapa banyak pasar bisa memperhitungkan nilai buku saham di dalam perusahaan. PBV juga bisa menunjukkan apakah harga saham bisa mengalami nilai overload (di atas) ataupun undervalued (dibawah) saat dibandingkan dengan perusahaan lainnya, sehingga investor dapat membandingkan harga saham yang sedang naik ataupun turun dengan melihat nilai buku perlembarannya.

Harga saham yakni harga yang dibuat dari adanya interaksi penjualan dan pembelian saham, dengan adanya harapan yang diinginkan perusahaan agar profit dapat berubah. Perubahan harga saham tidak tentu bisa saja naik ataupun turun dengan begitu cepat bahkan dengan hitungan detik, perubahan harga tersebut dapat terjadi dengan adanya faktor permintaan dan penawaran antar pembeli saham dan penjual saham. Harga semakin turun jika penawaran semakin banyak dari permintaan.

Dengan adanya Rasio OPM dapat menaksir kualifikasi perusahaan guna mendapatkan laba dan Rasio PBV yang bisa membandingkan harga saham dengan nilai buku ekuitas. Pasar akan semakin percaya kepada perusahaan apabila rasio tersebut semakin tinggi nilainya. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinda Alfianti A dan Sonja Andarini (2017) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap Harga Saham .

METODE

observasi ini memakai teknik analisis data yakni uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien kolerasi, uji hipotesis (uji t dan uji F), dengan memakai sampel sebanyak 6 perusahaan. Guna mengelola data tersebut, maka peneliti memakai bantuan SPSS versi 25.0

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp.Sig = 0,200 ($>0,05$)	Normal
Uji Multikolinearitas		
Operating Profit Margin	VIF = 1,027 (<10 dan tolerance 0,947 mendekati 1)	Bebas Multikolinearitas
Price to Book Value	VIF = 1,027 (<10 dan tolerance 0,947 mendekati 1)	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokolerasi	Nilai Run Test = 1,000 ($>0,05$)	Tidak Ada Autokolerasi
Uji Heteroskedastisitas	Tidak Ada pola yang jelas pada gambar Scatterplot, serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas didapat nilai *Asymp.Sig* sebanyak 0,200 dengan bantuan transform sehingga dapat memperlihatkan nilai *Asymp.Sig* sebanyak $> 0,05$ dan bisa dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

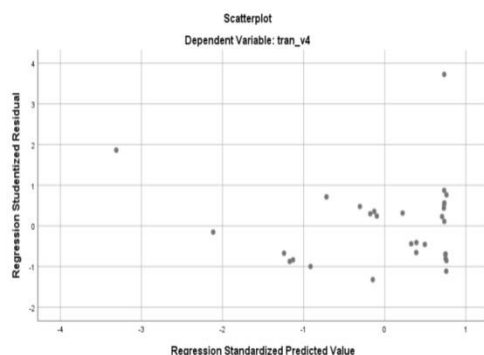
Uji Multikolinearitas

Dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas dari multikolinearitas dan model regresi layak dipakai karena dengan adanya bukti yang didapat dari hasil VIF Uji Multikolinearitas dari variabel OPM dan PBV sebesar $1,027 < 10$ dan tolerance sebesar 0,947 mendekati 1.

Uji Autokolerasi

Terdapat hasil dari Durbin – Watson senilai 1,330 sehingga pengujian perlu bantuan Run Test dengan hasil nilai 1,000 $> 0,05$. Maka nilai *Asym.Sig* lebih dari tingkat signifikansi senilai 0,05 dan bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskendastisitas

bisa diartikan model regresi di observasi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena bentuk titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk titik titik tertentu, serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 3,816, -0,209 X_1, -0,883 X_2$$

Sesuai persamaan garis regresi yang didapat, maka bisa dijelaskan dengan berikut :

Nilai Constant = 3,816

Nilai Koefisien X_1 = -0,209

Nilai Koefisien X_2 = - 0,883

Koefisiensi Kolerasi

Didapatkan nilai R sebesar 0,768 berada di daerah 0,600 – 0,799 yang artinya adanya efek yang positif kuat diantara variabel independen pada variabel dependen.

Koefisiensi Determinasi

Untuk koefisiensi determinasi memperlihatkan nilai R Square sebanyak 0,590 yang artinya menandakan bahwa variabel OPM dan PBV dapat berpengaruh kepada Harga sebanyak 59% sedangkan sisanya 41% berada pada faktor lain yang tidak di teliti.

Uji Persial (Uji t)

Didapatkan hasil *Operating Profit Margin* menggunakan nilai $t_{hitung} = - 0,640$ dengan signifikan sebanyak $0,527 > 0,05$ yang bisa diartikan bahwa H_a ditolak, artinya *Operating Profit Margin* (X_1) tidak berdampak terhadap Harga Saham (Y). Selanjutnya didapatkan hasil *Price to Book Value* memakai nilai $t_{hitung} = - 0,640$ dengan angka Sig. sebanyak $0,000 < 0,05$ yang bisa diartikan bahwa H_a diterima, yang artinya nilai *Price to Book Value* berdampak kepada Harga Saham (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Dari perolehan Uji-F didapatkan hasil $F_{hitung} = 19,456$ dengan Sig. sebanyak $0,000 < 0,05$ dengan begitu bisa diartikan bahwa H_3 diterima, yang berarti variabel OPM dan PBV berdampak secara simultan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

1. OPM dinyatakan tidak berdampak kepada harga di perusahaan farmasi yang tercantum di BEI pada tahun 2014-2018, hal ini diketahui dengan adanya hasil dari nilai Uji-t sebesar $0,527 > 0,05$ sehingga pada hasil uji-t bisa diartikan bahwa H_1 ditolak dan variabel OPM tidak berdampak terhadap harga saham.
2. PBV dinyatakan berpengaruh kepada harga saham di perusahaan farmasi yang tercantum di BEI pada tahun 2014-2018, hal ini diketahui dengan adanya hasil dari nilai Uji-t sebanyak $0,000 < 0,05$ sehingga pada hasil ini bisa diartikan bahwa variabel PBV berdampak terhadap harga saham.
3. Dan pada Uji-F peneliti mendapatkan hasil angka signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$, sehingga bisa diartikan variabel OPM dan PBV berdampak simultan kepada harga saham pada sektor farmasi yang tercantum di BEI.

IMPLIKASI

1. Dari observasi yang telah dikerjakan bisa diketahui bahwa ada salah satu rasio yang bisa berdampak kepada harga saham sebuah perusahaan, dengan begitu diharapkan untuk emiten agar dapat lebih konsisten lagi untuk melaporkan hasil keuangan perusahaan di BEI.

2. Investor dalam pengambilan sebuah keputusan harusnya perlu mempertimbangkan informasi yang berada di laporan keuangan yang telah dilaporkan. Selain itu juga para investor harus mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan yang secara tidak langsung berdampak untuk mempengaruhi harga saham.
3. Saran peneliti, untuk penelitian selanjutnya agar dikembangkan lebih banyak lagi untuk berbagai macam variabel yang lainnya, tidak hanya OPM dan PBV.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya memiliki dua variabel independen serta jumlah sampel yang terbilang kurang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan jumlah maupun jenis variabel lain. Dalam pengambilan sampel perusahaan hendaknya lebih diperbanyak atau pengambilan sampel dari perusahaan lainnya yang diharapkan lebih banyak dari penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, Dinda., & Andarini, Sonja. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Indonesia.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F., & J.F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadjie., Tjiptono, & Hendy, M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, P.D.A, & Suaryana, I.G.N.A. 2013. *Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi. ISSN: 2302-8556
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad., & Pudjiastuti, Enny. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP APM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Juneris., & Yusrizal. 2018. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per S (EPS), Price To Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Operating Profit Margin (OPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia. Bilancia Vol. 2 No. 1, Maret 2018
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mardiati, D., Yusrizal, Y., & Hayati, R. 2019. *Analisis Pengaruh ROE, EPS, dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Kurs: Jurnal Akuntansi Kewirausahaan dan Bisnis.
- Mulyadi, J, M. V., & Wiratno, A. 2018. *Analisis Pengaruh DER, ROE, Current Ratio, OPM, dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI)*. Ekobisman-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen. Jurnal Ekobisman Vol 3. No. 2 Desember 2018 P-ISSN: 2528-4304 E-ISSN; 2597-9302
- Prihadi, Toto. 2010. *7 Analisis Laporan Keuangan*. Ppm Manajemen.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sitanggang, J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susilo, Y.E. 2012. *Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008-2011*. UPN Veteran Yogyakarta.
- Thoifah, l'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.